

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang di gunakan dalam peneltian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. pada metode ini peneliti mencoba untuk mendeskripsikan berbagai gejala yang terjadi di tempat kejadian. metode penelitian kuantitatif ini memenuhi kaidah kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, obyektif, terukur rasional dan metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka angka dan analisis menggunakan statistik.

B. Variabel Penelitian

variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. adapun variabel dari penelitian ini adalah:

1. Partisipasi masyarakat di Desa Sukamenak kecamatan wanaraja kabupaten garut dalam pengelolaan objek wisata talaga bodas adalah partisipasi langsung yaitu:
 - a. Pembersihan dan Perawatan Kawasan
 - b. Kegiatan Promosi
 - c. Penyediaan Jasa transportasi dan konsumsi
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan objek wisata talaga bodas di Desa Sukamenak kecamatan wanaraja kabupaten garut diantaranya yaitu:
 - a. Faktor Pendukung Meliputi
 - 1) Danau
 - 2) Pemandian Air Kawah

3) *Camping*

4) *Hiking*

b. Faktor Penghambat Meliputi

1) Kondisi jalan yang ruksak

2) Tidak adanya akses sinyal dan listrik

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. dengan observasi kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas.

2. Wawancara

wawancara adalah suatu bentuk komunikasi dan bertatap muka untuk memperoleh suatu informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan harus diisi oleh narasumber.

3. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data-data berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis untuk memperoleh suatu fakta mengenai para responden sebagai sampel dalam penelitian

4. Studi Literature

merupakan cara untuk menyelesaikan permasalahan berdasarkan sumber-sumber persoalan yang sebelumnya telah diteliti melalui buku sumber, jurnal, internet dan lain lain.

5. Studi Dokumentasi

merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik

D. Instrument Penelitian

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan langsung dilapangan dengan mencatat informasi dan pelaporan dari hasil pengamatan secara sitematis

Tabel 3.1
Pedoman Observasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Letak luas dan batas wilayah daerah penelitian	
2.	Jumlah penduduk	
3.	Mata pencaharian	
4.	Kondisi sarana prasarana	

Sumber: Studi Pustaka

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pokok arahan yang digunakan pewawancara dalam melakukan kegiatan wawancara kepada narasumber. wawancara akan di ajukan kepada kepala Desa Sukamenak kecamatan wanaraja kabupaten garut.

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama bapak/ibu tinggal di daerah ini?	
2.	Sejak kapan objek wisata talaga bodas dibuka untuk umum?	
3.	Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan objek wisata talaga bodas?	
4.	Bagaimana ketersediaan sarana prasarana di tempat objek wisata talaga bodas?	
5.	Apa harapan bapak/ibu kedepannya?	

Sumber: Studi Pustaka

3. Pedoman Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data-data berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis untuk memperoleh suatu fakta mengenai para responden sebagai sampel dalam penelitian. dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari masyarakat sekitar.

Tabel 3. 3
Pedoman Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak/ ibu merupakan penduduk asli Desa Sukamenak	a. Ya b. bukan
2.	Sudah berapa lama bapak/ibu tinggal di Desa Sukamenak	a. < 1 Tahun b. 2-5 Tahun c. 6-10 Tahun d. > 10 Tahun
3.	Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap keberadaan objek wisata talaga bodas?	a. senang b. Tidak senang
4.	Apakah bapak/ibu tahu siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan objek wisata talag bodas?	a. Ya b. Tidak
5.	Apa tujuan bapak/ibu datang ke Desa Sukamenak?	a. Pendidikan b. Pekerjaan c. Perkawinan

Sumber: Studi Pustaka

4. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis, gambar, foto maupun dokumentasi kegiatan responden/masyarakat sekitar

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

kemudian di tentukan oleh peneliti untuk di pelajari lalu di tarik kesimpulannya. jadi populasi bukan hanya orang tetpi juga objek dan benda benda lain (Sugiyono, 2015)

Tabel 3.4
Populasi Penelitian

No	Jenis Populasi	Jumlah
1	Masyarakat Desa Sukamenak	8.671 KK
2	Kepala Desa Sukamenak	1 orang
3	Pengunjung wisata	100 orang (estimasi)

Sumber: Hasil Pengolahan Data Observasi 2022

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang memberi gambaran yang benar tentang populasi. sedangkan menurut sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.

teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah.

- a. Teknik Sampel Acak (*Random Sampling*) yang ditarik secara acak, dengan asumsi untuk penelitian ini responden mempunyai karakteristik yang relatif sama. yang termasuk dalam sampel ini adalah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan objek wisata talaga bodas di Desa Sukamenak. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3. 5
Random Sampling
Sampel Penelitian Berdasarkan Pembagian Administrasi

No	Wilayah Rw	Nama Dusun	Jumlah Kk (Populasi)	Sampel (1%)
1.	05	Panyingkiran	977	10
2.	08	Nagrog Jeruk	589	6
3.	09	Sindanglaya	732	7
4.	010	Barukai	918	9
Jumlah			3.216	32

Sumber: Monografi Desa Sukamenak Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut

- b. *Sampling Aksidental*, yaitu berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristiknya maka orang tersebut dapat dijadikan sampel. sampel ini diambil dari siapa saja yang berkunjung ke lokasi wisata Talaga Bodas. sampel ini diambil 20% dari total jumlah 100 pengunjung yaitu sebanyak 20 orang/hari.
- c. *Purposive Sampling* yaitu sampel yang dilakukan dengan mengambil orang-orang terpilih betul oleh peneliti ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. Dengan menggunakan teknik *purposive sampel* ini maka telah ditentukan secara sengaja oleh peneliti karena pertimbangan tertentu yaitu dalam Populasi Desa Sukamenak yang dijadikan sampelnya adalah :
- 1) Kepala Desa Sukamenak Kecamatan wanaraja Kabupaten Garut
 - 2) Kepala Resort BBKSDA Talaga Bodas

F. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis sangat memerlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu penelitian. Jika penelitian tidak adanya langkah-langkah, akan tidak tersusun secara sistematis. Pengambilan langkah-langkah penelitian untuk mencapai kesesuaian dengan tujuan penelitian, penelitian ini dilakukan sesuai dengan instrumen penelitian berdasarkan dengan langkah-langkah:

1. Persiapan

Tahapan persiapan dalam penelitian ini mencakup pengumpulan informasi yang diperlukan, administrasi perizinan yang digunakan, pembuatan proposal serta pembuatan instrumen penelitian

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi studi literatur, observasi lapangan, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.

3. Pelaporan

Tahapan pelaporan meliputi penyusunan laporan penelitian, penggandaan laporan dan uji laporan penelitian

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Berikut merupakan langkah langkah yang dilakukan dalam mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan di lapangan, yaitu:

- a. Mengidentifikasi atau memeriksa data yang sudah diperoleh di lapangan
- b. Menyusun dan mengelompokan data yang sejenis
- c. Mendeskripsikan data yang telah terkumpul, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data menjadi bentuk angka untuk ditarik kesimpulan

2. Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis kuantitatif sederhana yaitu dengan menggunakan persentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{f_n}{n} \times 100$$

keterangan:

% = persentase setiap alternative jawaban

f_n = jumlah frekuensi jawaban

n = jumlah sampel/responden

pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

0% = tidak ada sama sekali

1%-24% = sebagian kecil

25%-49% = kurang dari setengah

50% = kurang dari setengah

51%-75% = lebih dari setengahnya

76%-99% = sebagian besar

100% = seluruhnya

Selain menggunakan rumus persentase, penulis juga menganalisis dengan menggunakan analisis SWOT Menurut Yoeti (2008), analisis SWOT sangat diperlukan dalam pariwisata yang bertujuan untuk mengetahui dan menginterventarisasi faktor-faktor sebagai berikut.

a. *Streng* (Kekuatan)

Kekuatan dalam pariwisata merupakan sebuah kekuatan yang harus dimiliki oleh objek pariwisata. dengan mengetahui kekuatan atau keunggulan maka pariwisata dapat dikembangkan lebih tangguh hingga mampu bertahan dalam pasar dan mampu untuk pengembangan selanjutnya

b. *Weaknes* (Kelemahan)

Kelemahan dalam pariwisata merupakan faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi sektor pariwisata. Kelemahan-kelemahan ini bisa berupa kurangnya promosi, kurang baiknya pelayanan, keselamatan wisatawan yang tidak terjamin, kurang profesionalnya pelaksanaan pariwisata dilapangan, terbatasnya kendaraan umum menuju objek wisata, sehingga dapat menimbulkan keluhan pada wisatawan.

c. *Opportunity* (Peluang)

Peluang merupakan sebuah kesempatan yang ada sebagai akibat kebijakan pemerintahan, peraturan yang berlaku, atau kondisi perekonomian nasional atau global yang dianggap dapat memberi peluang bagi pariwisata Indonesia untuk tumbuh dan berkembang dimasa-masa yang akan datang.

d. *Threat* (Hambatan)

Ancaman ataupun hambatan yaitu hal-hal yang dapat mendatangkan kerugian bagi pariwisata, seperti peraturan pemerintah yang tidak memberi kemudahan berusaha, rusaknya lingkungan, meningkatnya peluncuran atau gejolak sosial sebagai akibat mahalnya tanah-tanah dan persaingan dengan tour operator asing yang lebih profesional.

Tabel 3. 6
Analisis SWOT

	Kekuatan	Kelemahan
Peluang (Opportunity)	Strategi SO	Strategi WO
Ancaman	Strategi ST	Strategi WT

Sumber: Studi Pustaka

